PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR IPS KOMPETENSI DASAR USAHA PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING PADA SISWA KELAS IX D SMPN 4 PARE SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sejarah

Oleh :

ETIK WARNIDA
NPM: 14.1.01.02.0080P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ETIK WARNIDA
NPM: 14.1.01.02.0080 P

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR IPS KOMPETENSI DASAR USAHA PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS IX D SMPN 4 PARE SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd	Drs. HERU BUDIONO, M.Pd
NIDN. 0005076902	NIDN. 0707086301

ii

Skripsi oleh:

ETIK WARNIDA
NPM: 14.1.01.02.0080 P

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR IPS KOMPETENSI DASAR USAHA PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS IX D SMPN 4 PARE SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd
2. Penguji I : Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd
3. Penguji II : Drs. HERU BUDIONO, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR IPS KOMPETENSI DASAR USAHA PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING PADA SISWA KELAS IX D SMPN 4 PARE SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015-2016

ETIK WARNIDA
NPM: 14.1.01.02.0080P
FKIP – PENDIDIKAN SEJARAH
Etikwarnidasmp4@gmail.com
Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd dan Drs. HERU BUDIONO, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Etik Warnida: Peningkatan Kemampuan Belajar IPS Kompetensi Dasar Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Dengan Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Siswa Kelas IX D SMPN 4 Pare Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015 – 2016

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena kurang optimalnya keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran. Padahal dalam teori pendidikan "Konstruktivisme", siswa dituntut untuk dapat secara aktif membangun pola berfikir pengetahuannya sendiri dengan mengaitkan iformasi-informasi yang didapatnya. Di samping itu, masih banyak kelas yang didominasi oleh guru sehingga pembelajaran menjadi monoton dan pasif. Hal ini membuat motivasi belajar siswa menjadi rendah yang akhirnya berdampak pada hasil belajarnya.

Permasalahan penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pembelajaran Mind Mapping / Peta Konsep untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa ? (2) Apakah penerapan pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa?

Subyek penelitian adalah siswa kelas IX D SMP Negeri 4 Pare tahun pelajaran 2015 – 2016 yang berjumlah 38 siswa.Obyek dari kajian Penelitian Tindakan Kelas ini adalah penerapan bentuk tindakan model pembelajaran Mind Mapping (Peta Konsep) pada materi Upaya perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, instrumen yang digunakan RPP, lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian adalah (1) Penerapan model pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran.(2) Penerapan Mind Mapping dapat mempercepat pemahaman materi secara menyeluruh dan Mind Mapping dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.(3) Model pembelajaran Mind Mapping melatih siswa untuk menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep sehingga efektifitas pembelajaran siswa tercapai.(4) Selain itu, Mind Mapping juga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep IPS yang sulit serta menumbuhkembangkan pola pikir siswa yang semakin kritis dan sistimatis. Oleh karena itu, disarankan pada guru IPS untuk menerapkan model pembelajaran ini pada materi yang lain yang memiliki karakteristik yang hampir sama.

Kata Kunci : Mind Mapping, aktivitas, motivasi, hasil belajar.

I. LATAR BELAKANG

Untuk menyelaraskan tujuan pendidikan nasional dan untuk mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi yang maju sangat pesat, maka Ilmu Pengetahuan Sosial memegang peranan yang sangat penting, karena IPS di tingkat SMP merupakan salah satu ilmu dasar yang manfaatnya tidak dapat dipisahkan dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi. Disampng itu, kompetensi dasar Usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dapat meningkatkan jiwa nasionalisme dan patriotisme peserta didik terhadap negaranya.

Kondisi di atas kurang bisa optimal hasilnya karena dalam kenyataan, kemampuan dan minat anak didik untuk memahami materi IPS, khususnya materi Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia sangatlah rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian yang sangat rendah.

Kurang berhasilnya pembelajaran IPS Kompetensi Usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia disebabkan rendahnya motivasi beprestasi peserta didik yang masih rendah. Hal ini ditandai dengan santai dalam bekerja, tidak tepat waktu dalam menerjakan tugas dan kurang bergairah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu kebiasaan metode ceramah yang diterapkan oleh guru, kurang menarik para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Disamping itu, seiring dengan perkembangan zaman, maka berkembang pula teori-teori pendidikan, salah satunya adalah teori Kontruktivisme. Teori ini mengatakan bahwa dalam pembelajaran,siswa dituntut untuk dapat secara aktif membangun pengetahuan sendiri. Oleh karena itu peranan guru yang selama ini mendominasi kegiatan pembelajaran hendaknya dikurangi dan memeberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas,maka penulis perlu melakukan Penelitian Tindakan Kelas, dengan menerapkan model pembelajaran Mind Mapping, dimana siswa bisa menjadi lebih aktif, kreatif dan komunikatif dalam menjelaskan pikiran-pikiran atau gagasan-gagasannya. Selain itu, melalui

pembelajaran ini, proses belajar lebih cepat dan effisien.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Dalam penelititan ini, guru juga sekaligus sebagai peneliti. Model rancangan penelitian ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Tagart (1998) dengan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: (1) Tahap penyusunan rencana tindakan; (2) Tahap pelaksanaan tindakan; (3) Tahap observasi; dan (4) Tahap refleksi. Keempat tahap di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap penyusuan rencana tindakan ini, akan dipersiapkan berbagai hal yang dipergunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

1) Silabus untuk Kompetensi Dasar"Usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan indonesia",

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),

3) Bahan ajar " Usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan indonesia",

4) Lembar Kerja Siswa,

5) Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, dan

6) Naskah Soal (Uraian).

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan atau 8 X 40 menit. Adapun langkah-langkah pembelajaran tersusun sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari peserta didik.
2. Guru menjelaskan cara belajar peserta didik.
3. Guru memberikan tugas kepada pserta didik dalam bentuk pertanyaan.
4. Peserta didik berpasangan dengan teman sebangkunya untuk berdiskusi mengerjakan tugas/menjawab pertanyaan.
5. Peserta didik diminta menggunakan sumber utama dan sumber penunjang untuk mengerjakan tugas/menjawab pertanyaan.
6. Guru memantau aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas.menjawab pertanyaan.

7. Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjkan tugas/menjawab pertanyaan.
8. Beberapa pasang peserta didik mempresentasikan hasil pengerjaan tugas/menjawab pertanyaan ke depan.
9. Peserta didik membahas hasil diskusi yang telah dipresentasikan di depan.
10. Guru memberikan penilaian terhadap aktivitas peserta didik dalam berdiskusi.
11. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil diskusi.

3. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan (action). Selama proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan pengamatan terahdap aktifitas belajar peserta didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus baik yang dilakukan guru maupun peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan instrumen pedoman pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Mind Mapping/ Peta Konsep.

4. Tahap Refleksi

Pada tahan refleksi akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya berbagai hal yanh dijumpai dalam pembelajaran tersebut akan direfleksikan khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. Kriteria refleksi pelaksanaan pembelajaran menggunakan skala kriteria refleksi pelaksanaan pembelajaran, sedangkan kriteria refleksi hasil belajar peserta didik menggunakan kriteria ketuntasan belajar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penyajian data mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil pengamatan dan hasil tes tertulis, terhadap pelaksanaan tindakan sampai dengan hasil refleksi pada siklus I, disajikan sebagai berikut :

Perencanaan Pelaksanaan Tindakan Perencanaan tindakan pembelajaran pada siklus I tersusun sebagai berikut :

a. Waktu Penelitian :
1) Hari / Tanggal : Senin, 14 September 2015
2) Kelas : IX D
3) Jam Pelajaran : 6 – 7

b. Perangkat Pembelajaran :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2) Bahan Ajar materi "Usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia"
3) Lembar Kerja Siswa materi "Usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia"

c. Instrumen pengumpulan data :

1) Lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran
2) Soal tes tertulis dalam bentuk uraian

Hasil dan Pembahasan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disepakati sebagai berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan, terdiri atas :

1) Guru membuka kegiatan pembelajaran.
2) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang cara-cara mempertahankan kemerdekaa Indonesia.
3) Guru membangkitkan motivasi belajar peserta didik dengan cara meminta salah satu siswa untuk menyanyikan lagu " Satu Nusa Satu Bangsa" untu memunculkan rasa cinta tanah air.
4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Guru menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari siswa.
2) Guru menjelaskan cara belajar peserta didik tentang Mind Maping
3) Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk membuat Mind Mapping tetang materi yang akan dibahas.
4) Peserta didik berpasangan dengan teman sebangkunya untu berdiskusi mengerjakan tugas.
5) Peserta didik diminta untuk menggunakan konsep Utama dan konsep Tambahan dalam mengerjakan tugas.
6) Guru memantau aktivitas belajar peserta didik dalam mengerjakan tugas
7) Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam mengerjakan tugas.
8) Guru meminta dua pasang peserta didik untuk mempresentasikan tugasnya ke papan tulis.
9) Guru dan peserta didik membahas hasil presentasi peserta didik yang ada di papan tulis.

10) Guru memberika penilaian terhadap aktivitas peserta didik dalam berdiskusi.
11) Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil diskusi.

c. Kegiatan Penutup

1) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang tentang pembelajaran Mind Mapping yang benar.
2) Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3) Guru memberikan Ulangan Harian.
4) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan oleh guru observer dengan menggunakan lembar observasi pembelajaran yang sudah disiapkan.Pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya dalam penerapan pembelajaran Mind Mapping atau Peta Konsep.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Bandung: Tarsito.

Buzan, Tony. 2008. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Dageng, I Nyoman Sudana. 1989. Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel. Jakarta: P2LPTK (Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan).

Dahar, Ratna Wilis. 1988. Teori-Teori Belajar. Jakarta : P2LPTK (Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan).

Diba, Sofiah Parah. 2002. Studi Komparatif Prestasi Belajar Siswa antara yang Diberi Model Pembelajaran Interaktif dengan yang Diberi Model Pembelajaran Konvensional pada Subpokok Bahasan Kisaran Nilai Bilangan Bulat dan Frekuensi Harctpan. Skripsi. Surabaya : UNESA.

Faddilah; Syarifah Alhadad. 2002. Model Pembelajaran Interaktif Dalam Pembelajaran Perbandingan Surabaya. Tesis. Surabaya: UNESA.

Haryono. 2001. Model Interaktif. Surabaya: UNESA.

Hundoyo. Herman.2001. Mengajar Belajar Geografi. Jakarta : P2LPTK (Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan)

Nur, Muhammad, dkk, 1998. Teori Pembelajaran Kognitif IKIP Surabaya, 2000. Strategi-strategi Belajar. Pusat Studi Geografi dan IPA Sekolah, Surabaya : UNESA.

Soekamto, T, dan Winata Putra. 1997. Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran. Jakarta : P2T Universitas Terbuka.

Suherman, Erman, dkk. 2001, Strategi Pembelajaran Geografi Kontemporer, Bandung: JICA –UPI.

Suyatno. 2009. Menjelajah Pembelajran Inovatif. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.